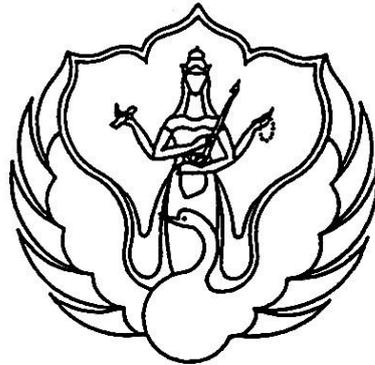


**EKSPERIMENTASI PENERAPAN
TEKNIK TEMPEL TANGAN KIRI PADA PENYAJIAN
DANZA PARAGUAYA UNTUK GITAR KARYA
AGUSTIN BARRIOS MANGORE**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:
**Steven Dwi Hansen
NIM. 15100470131**

Semester Genap 2019/ 2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**EKSPERIMENTASI PENERAPAN
TEKNIK TEMPEL TANGAN KIRI PADA PENYAJIAN
DANZA PARAGUAYA UNTUK GITAR KARYA
AGUSTIN BARRIOS MANGORE**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**

Oleh:

**Steven Dwi Hansen
NIM. 15100470131**

**Karya tulis ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan Sarjana S1
pada Program Studi S-1 Musik**

Semester Genap 2019/ 2020

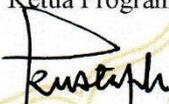
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Eksperimentasi Penerapan *Teknik Tempel* Tangan Kiri Pada Penyajian *Danza Paraguaya* Untuk Gitar Karya Agustin Barrios Mangore” dari Steven Dwi Hansen (15100470131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus tanggal 29 Juli 2020.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua,



Kustap S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

NIP. 196105101987031002/ NIDN. 0010056110

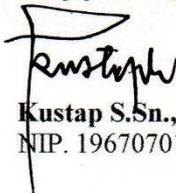
Pembimbing II/ Anggota,



Wahyudi, S.Sn., M.A.

NIP. 197011042006041002/ NIDN. 0004117005

Penguji Ahli/ Anggota,



Kustap S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



Steven Dwi Hansen
NIM. 15100470131

MOTTO

**Meskipun ada seribu jalan, aku akan menemukan jalanku sendiri
bukan jalan orang lain atau orang kebanyakan.**

Dwi Hansen

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan YME yang telah membantu dalam semua proses pendidikan. Karya tulis ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat utama penyelesaian Program Studi Sarjana Strata (S-1) Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni, Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan pada tulisan ini baik dari segi konten maupun tata cara penulisan.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan menemani dari awal proses hingga karya tulis ini terselesaikan. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku ketua jurusan musik. Terima kasih banyak atas dukungan, kepedulianya, kesempatan, dan keikhlasannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa jurusan musik.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku sekretaris jurusan musik. Terima kasih banyak atas dukungan, kepedulianya, kesempatan, dan keikhlasannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa jurusan musik.
3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku dosen pembimbing pertama dan dosen mayor gitar klasik. Terima kasih banyak atas dukungan, kepedulianya, kesempatan, dan keikhlasannya dalam mendidik dan membimbing penulis semenjak semester awal mayor gitar klasik sampai penulisan karya tulis.

4. Wahyudi, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing kedua, Terimakasih banyak atas dukungan, kepedulianya, kesempatan, dan keikhlasannya dalam mendidik dan membimbing penulis selama penulisan karya tulis.
5. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku dosen wali. Terima kasih atas kesabaran dan keramahannya selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Musik, ISI Yogyakarta.
6. Kedua orang tua di Desa Ngleri, Gunung kidul. Termakasih telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan dukungan tanpa henti.
7. Teman-teman dekat Eloys, Wandy, Stella, Albert, Cua, Bagas dan lainnya.
8. Styan Lintang dan Anna Yully.
9. Janhar, Talitha, Yustinus, dan Millen.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada karya tulis ini, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 8 Juli 2020

Penulis,
Steven Dwi Hansen.

**EKSPERIMENTASI PENERAPAN *TEKNIK TEMPEL*
TANGAN
KIRI PADA PENYAJIAN *DANZA PARAGUAYA* UNTUK
GITAR KARYA AGUSTIN BARRIOS MANGORE**

Oleh: Steven Dwi Hansen

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan pada permasalahan efektifitas kerja tangan kiri dalam bermain gitar klasik. Kemudian muncul pokok masalah terkait penyebab masalah tangan kiri. Hipotesis penelitian adalah *teknik tempel* dapat berkontribusi sebagai solusi masalah. Metode yang digunakan adalah eksperimental *one group pretest-posttest design* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyebab masalah tangan kiri di antaranya adalah kurangnya kesadaran atau *awareness*, ketegangan otot, dan penyebab terjadinya bunyi *buzzing* atau *muted*. Keberhasilan atau kegagalan penerapan *teknik tempel* dipengaruhi oleh hal penting seperti kesadaran dan kemampuan individu dalam membangun kebiasaan baru.

Kata kunci: *teknik tempel*, gitar klasik, teknik tangan kiri.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Peneliatan.....	6
1. Teknik Pengumpulan Data.....	7
2. Teknik Pengolahan Data.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS GITAR KLASIK DAN LOKASI PENELITIAN	9
A. Sejarah Gitar Klasik	9
B. Teknik Dasar Gitar Klasik.....	16

C. Lokasi Penelitian	21
D. Agustin Barrios Mangore (1885-1944)	22
BAB III EKSPERIMENTASI PENERAPAN TEKNIK TEMPEL PADA DANZA PARAGUAYA	26
A. Eksperimentasi	27
1. <i>Danza Paraguaya</i>	27
2. Subjek Penelitian	29
B. Indikasi Masalah.....	31
C. Penerapan <i>Teknik Tempel</i>	35
1. Posisi <i>Single String</i>	37
2. Posisi <i>Multiple String</i>	40
3. Posisi <i>Barre</i>	41
4. Posisi <i>Mix</i>	42
D. Hasil Eksperimentasi	45
BAB IV KESIMPULAN	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
WEBTOGRAFI	52
WAWANCARA	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lukisan orang memainkan <i>Guitarra Morisca</i> (kanan) dan <i>Guitarra Latina</i> (kiri).	10
Gambar 2. <i>Al'ud</i> atau <i>Oud</i>	10
Gambar 3. <i>Lute</i> dengan <i>fret</i>	11
Gambar 4. <i>Vihuela</i>	11
Gambar 5. Antonio Torres Jurado.	12
Gambar 6. Gitar buatan Torres.....	13
Gambar 7. Bagian-bagian gitar klasik.	14
Gambar 8. Posisi duduk gitar klasik.	16
Gambar 9. <i>Apoyando</i>	17
Gambar 10. <i>Tirando</i>	18
Gambar 11. <i>Descending Slur</i>	19
Gambar 12. <i>Barre</i>	20
Gambar 13. <i>Barre</i>	21
Gambar 14. <i>Barre</i>	21
Gambar 15. Barrios pada tahun 1910.	23
Gambar 16. Jari tangan kiri menekan senar.	34
Gambar 17. Spasi antara senar dan <i>fret</i>	34
Gambar 18. Jari tangan kiri menekan senar.	36
Gambar 19. Tidak terdapat spasi di antara <i>fret</i> dan senar.	36

Gambar 20. Penerapan pada posisi <i>single string</i> nada bergerak naik.	38
Gambar 21. Penerapan pada posisi <i>single string</i> nada bergerak naik.	39
Gambar 22. Penerapan pada posisi <i>single string</i> nada bergerak turun dengan sekali tempel pada nada a dan g.	39
Gambar 23. Nada g telah tertekan jari dan siap dibunyikan setelah nada yang dibunyikan	40
Gambar 24. Posisi <i>multiple string</i> pada birama 14.	41
Gambar 25. Posisi <i>barre</i> pada birama 14.	42
Gambar 26. Contoh posisi <i>mix</i> (birama 2).	43
Gambar 27. Pertemuan terakhir untuk pengamatan dan wawancara penelitian 6 Mei 2019	45

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Ascending Slur</i>	19
Notasi 2. <i>Descending slur</i>	20
Notasi 3. Birama 1-10 <i>Danza Paraguaya</i> terdapat posisi <i>fingering</i> dengan <i>stretching</i>	
28 Notasi 4. Posisi <i>single string</i> birama 32.	37
Notasi 5. Posisi <i>single string</i> birama 35 dan 37.	37
Notasi 6. Posisi <i>single string</i> nada bergerak naik (nada fis ke a) birama 32.....	38
Notasi 7. Posisi <i>single string</i> nada bergerak turun (nada a ke g) birama 32.	39
Notasi 8. Posisi <i>multiple string</i> birama 1.	40
Notasi 9. Posisi <i>multiple string</i> birama 13, 14.	41
Notasi 10. Posisi <i>barre</i> birama 4.	42
Notasi 11. Posisi <i>mix</i> birama 2.	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar subjek penelitian.	29
Tabel 2. Pemetaan jenis posisi <i>fingering</i>	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gitar adalah alat musik yang cukup populer di masyarakat. Gitar merupakan alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari maupun *plectrum* (Banoë, 2003:338). Permainan gitar klasik adalah salah satu dari sekian jenis gaya dalam permainan gitar. Teknik permainan gitar klasik, jari-jari tangan kanan digunakan untuk menghasilkan dua, tiga, dan empat harmonisasi suara serta mengatur produksi bunyi. Melodi, iringan, dan bass dapat dimainkan secara bersamaan dalam permainan gitar klasik

Kemampuan teknik adalah salah satu hal yang penting untuk menjembatani pemain gitar memainkan sebuah karya musik. Teknik tangan kiri pada permainan gitar klasik mempunyai peranan penting yaitu untuk menentukan dan menekan nada yang akan dibunyikan. Penulis menemukan hal yang penting dalam teknik tangan kiri yaitu akurasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) akurasi kecermatan, ketelitian, ketepatan (KBBI online, 2019). Bermain gitar klasik membutuhkan akurasi untuk mengeksekusi nada-nada dengan tepat, dengan begitu seorang pemain gitar dapat memainkan instrumennya dengan lebih maksimal dan menghasilkan musik lebih baik.

Berdasarkan kasus yang penulis temukan pada mahasiswa gitar klasik program studi S-1 Musik Jurusan Musik ISI Yogyakarta, beberapa mahasiswa mengalami kendala akurasi pada tangan kiri. Penulis pernah bereksperimen dalam

meningkatkan akurasi tangan kiri dan hasilnya disebut dengan *teknik tempel*. *Teknik tempel* adalah jari menempel senar dalam posisi penjarian di *fret* kemudian dipetik jari tangan kanan. Eksperimen ini menjadi salah satu cara efektif yang pernah dilakukan penulis untuk meningkatkan efektifitas kerja tangan kiri ketika memainkan sebuah lagu. Manfaat dari teknik ini yaitu gerakan reflek jari tangan kiri lebih cepat. Meskipun menerapkan dan merasakan efek positif dari *teknik tempel*, penulis masih belum yakin apakah teknik ini dapat bekerja atau tidak jika dilakukan oleh pemain gitar lain. Berdasarkan hal itu penulis ingin mengangkat teknik ini sebagai obyek dalam penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian ini memilih beberapa mahasiswa gitar klasik program studi S-1 Musik ISI Yogyakarta menjadi subjek. *Danza Paraguaya* karya Agustin Barrios Mangore digunakan sebagai materi uji coba penerapan *teknik tempel* kepada subjek. Penulis memilih *Danza Paraguaya* sebagai materi untuk dimainkan karena karya ini tidak terlalu panjang namun memiliki tantangan pada tangan kirinya seperti posisi-posisi *fingering* yang tidak mudah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah dalam pernyataan berikut:

1. Apa penyebab masalah akurasi tangan kiri?
2. Apa itu *teknik tempel*?
3. Bagaimana hasil penerapan *teknik tempel* pada *Danza Paraguaya* karya Agustin Barrios terhadap mahasiswa gitar klasik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penyebab masalah akurasi tangan kiri.
2. Mengetahui apa itu *teknik tempel* dan penerapannya.
3. Mengetahui hasil penerapan *teknik tempel* pada *Danza Paraguaya* karya Agustin Barrios terhadap mahasiswa gitar klasik?

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan literatur-literatur yang diambil dari buku, artikel, maupun jurnal. Literatur-literatur tersebut digunakan untuk memperoleh kerangka teoritis pendekatan masalah pada penelitian ini. Sehubungan dengan itu pada sub bab ini akan dikaji sumber-sumber yang memiliki kaitan dengan pembahasan dalam penelitian tugas akhir ini. Aspek-aspek yang dikaji meliputi teknik *planting*, metode penelitian yang relevan, permasalahan dalam bermain gitar, penunjang keberhasilan dalam bermain gitar, dan aspek yang terkait dengan materi penelitian ini yang terkait dengan *Danza Parguaya* karya Barrios.

Teknik gitar yang memiliki kemiripan dengan *Teknik tempel* sudah lama ada dalam permainan gitar, yaitu yang dikenal sebagai teknik *planting*. Informasi mengenai teknik tersebut di antaranya dapat diperoleh dari sebuah buku yang menjelaskan cara-cara penguasaan teknik gitar klasik oleh Tennant (1995). Prinsip *planting* yang disarankan oleh Tennant yaitu memposisikan jari tangan kanan pada senar terkait sebelum memetikinya. Bedanya dengan *teknik tempel* yang dimaksud pada karya tulis ini adalah penerapan prinsip *planting* pada teknik tangan kiri.

Penerapan prinsip *planting* pada *teknik tempel* dilakukan dengan memposisikan jari tangan kiri terlebih dahulu pada posisi penjarian (*fingering*) yang dibutuhkan sebelum nada dipetik jari tangan kanan.

Guna mengungkap permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Ada dua sumber yang dijadikan dasar rujukan dalam membahas penggunaan metode eksperimental dalam penelitian ini, yaitu yang ditulis oleh Sukardi (2011), dan oleh Sugiyono (2001). Sukardi (2011) membahas terkait metode kualitatif dan eksperimental yang digunakan sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian ini. Sugiyono (2001) membahas terkait metode eksperimental dan *desain one group pretest-posttest* yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Di samping sumber-sumber buku teks yang terkait dengan teknik *planting* dan pendekatan metodologis yang akan digunakan dalam penelitian ini, terdapat juga sumber-sumber karya ilmiah yang membahas pendekatan teknis terkait permasalahan dalam bermain alat musik secara umum. Di antara sumber-sumber yang ditemukan dalam penelitian ini ialah artikel dari Muldowney (2010), dan juga dari Hallam (1997). Muldowney (2010) membahas masalah-masalah dalam bermain gitar yang berkaitan dengan otot. Pada literatur ini ketegangan otot saat bermain gitar dibahas dengan pendekatan medis. Ketegangan otot merupakan hal yang umum terjadi pada para pemain gitar. Hallam (1997) membahas permasalahan dalam bermain alat musik secara umum yang ditinjau melalui proses berlatih. Pada artikel jurnal ini dijelaskan bahwa kesadaran merupakan aspek penting yang dapat memicu terjadinya permasalahan-permasalahan lain ketika bermain alat musik.

Kesadaran meliputi konsentrasi, perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dalam proses berlatih.

Di samping sumber-sumber tersebut di atas ada sebuah buku yang khusus membahas aspek-aspek penunjang keberhasilan dalam bermain gitar. Ryan (1991) menjelaskan konsep *effortless* yang pada prinsipnya akan sangat berguna sebagai penunjang dalam penerapan *teknik tempel* pada pemain gitar. Prinsip *Effortless* adalah melakukan usaha seminim mungkin namun dapat memperoleh hasil yang maksimal. Konsep tersebut sangat mendukung dalam penerapan *teknik tempel*, yang pada dasarnya merupakan teknik alternatif agar seseorang dapat mempelajari repertoar secara langsung tanpa harus menerapkan latihan-latihan berbasis *pattern*. Buku ini juga mengulas aspek penting lain dalam berlatih musik, seperti misalnya kesadaran dalam proses berlatih yang dibahas dalam penelitian ini.

Terkait dengan materi penelitian ini, terdapat juga sumber-sumber literatur yang mengulas komposer Agustin Barrios dan *Danza Paraguaya*. Sumber-sumber tersebut meliputi sebuah buku teks karya Stover (1992), dan dua karya Tesis hasil studi lanjut, yaitu dari Hoke (2013), dan dari Ward (2010). Stover (1992) membahas biografi Agustin Barrios seperti kehidupannya, kekaryanya, dan karirnya sebagai musisi. Buku ini menyajikan data-data terkait Barrios yang dibutuhkan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Hoke (2013) secara spesifik membahas tentang rekaman-rekaman karya Barrios namun literatur ini juga banyak mengulas terkait biografi Barrios dan kekaryanya. Ward (2010) membahas tentang Agustin Barrios

dan pendekatan terhadap identitas budayanya. *Danza Paraguaya* juga diulas dalam literatur ini ditinjau dari kesulitan teknisnya maupun unsur pengaruh budayanya.

Tinjauan pustaka yang dikaji pada penelitian ini meliputi Tennant (1995) dengan bahasan terkait kemiripan *teknik tempel* prinsip teknik *planting*, Sukardi (2011) dan Sugiyono (2001) sebagai landasan metodologi, Muldowney (2010) dan Hallam (1997) sebagai sumber literatur terkait permasalahan dalam bermain instrumen musik, Ryan (1991) sebagai sumber yang membahas penunjang keberhasilan dalam bermain gitar, dan sebagai penunjang suber literasi terkait Agustin Barrios maupun *Danza Paraguaya* yaitu Hoke (2013), Ward (2010), dan (1992). Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dicantumkan di atas, sejauh ini belum pernah ada sebuah penelitian yang secara khusus mengangkat eksperimentasi teknik tangan kiri untuk menunjang penyajian *Danza Paraguaya* karya Agustin Barrios Mangore.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti ini adalah metode eksperimental dengan desain *one group posttest pretest* yang diolah dengan pendekatan kualitatif. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sukardi, 2011:179). Menurut Sugiyono, *one group pretest-posttest design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2001:64). Eksperimental, tes dilakukan dengan harapan menemukan fenomena fisik atau psikologis (Watanabe, 1967:5). Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui

pengaruh suatu perlakuan pada suatu subjek. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengambil data:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada subjek pada *pretest* dan *posttest* dengan mengajukan pertanyaan seputar teknik, kendala, cara penguasaan teknik tiap individu, dan pendapat setelah menerapkan *teknik tempel*.

b. Observasi

Observasi kepada subjek dengan mengamati permainan mereka ketika *pretest* maupun *posttest*.

c. Studi Litelatur

Studi literatur dilakukan dengan mengacu pada buku, skripsi, ataupun jurnal yang berkaitan.

2. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang telah dikumpulkan akan diolah, dianalisa, dan dideskripsikan agar lebih runut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah tinjauan teoritis gitar klasik, teknik gitar klasik, penjelasan mengenai lokasi, penjelasan mengenai Agustin Barrios Mangore. Bab ketiga adalah pembahasan mengenai eksperimentasi, indikasi masalah masalah, penerapan *teknik tempel*, dan hasil eksperimentasi. Bab terakhir adalah pembahasan kesimpulan dan saran.